

Sistem Informasi Akuntansi Pemrosesan Hutang Pada Rumah Sakit Ibu Dan Anak Zainab Pekanbaru

Pebrina Mellani¹, Dwi Fionasari²

Universitas Muhammadiyah Riau^{1,2}

JL. Tuanku Tambusai, Delima, Kec. Tampan, Kota Pekanbaru, Riau, 28290

Email : 190301037@student.umri.ac.id
dwifionasari@umri.ac.id

ABSTRAK

Sistem Informasi Akuntansi ialah sebuah sistematisasi di suatu organisasi maupun perkumpulan yang mana memiliki penanggung jawab guna perencanaan informasi dan berita yang mana didapatkan muasal penghimpunan serta prosesi ekspansi data transaksi yang bermanfaat bagi seluruh user di dalam maupun di luar perusahaan. Penelitian berikut dimaksudkan guna memvisualisasikan Sistem Informasi Akuntansi Pemrosesan Hutang pada RSIA Zainab Pekanbaru. RSIA Zainab merupakan firma pelayanan kesehatan yang melayani pasien yang datang untuk konsultasi pengobatan. RSIA Zainab menerapkan Sistem Informasi Akuntansi Pemrosesan Hutang yang mana cukup optimal sudah memanfaatkan komputerisasi serta disokong penggunaan software akuntansi Accurate dan SIM RS. Namun terdapat kendala keterbatasan sistem dan human error pada masing-masing divisi seperti kesalahan pencatatan, kesalahan penulisan informasi perusahaan. Pada bagian logistik belum menggunakan sistem melainkan manual dan SIM- RS yang digunakan masih dalam tahap pengembangan sehingga penggunaan sistem belum dapat bekerja optimal. Penelitian berikut mendayagunakan metode kualitatif serta pendekatan deskriptif. Data penelitian berikut didapatkan dari observasi, dokumentasi, serta wawancara secara langsung dengan pihak Logistik, Farmasi, dan Akunting dan Keuangan. Analisa data di penelitian berikut memanfaatkan triangulasi sumber.

Kata kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Hutang, Pembayaran Hutang

1. PENDAHULUAN

Sistem informasi akuntansi menjadi sebuah macam sistematisasi informasi yang mana digunakan firma untuk mengelola tugas operasional kesehariannya guna mengumpulkan informasi tentang prosesi bisnis yang dibutuhkan manajemen serta lembaga-lembaga yang berelasi akan keputusan ketetapan serta manifestasi lainnya. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) mempunyai kecakapan guna membagikan keakuratan berita atau informasi perihal aktivitas firma melakukan perubahan data serta transaksi dijadikan informatika yang memiliki nilai kemaslahatan bagi pemakainya.

Bagi Romney & Steinbart (2018) Sistem informasi akuntansi ialah perangkat yang bisa menghimpun, memproses, melakukan penyimpanan serta menyajikan data guna memberikan berita kepada mereka yang membuat laporan. Ini termasuk subjek, prosedural, serta perintah, data, peranti lunak, infrastruktur teknologi informatika, kontrol internal serta perencanaan jangka panjang. Kemudian bagi Marjulin (2019) sistem informasi akuntansi ialah sekelompok sistematisasi atau komponen yang mana saling terkait, secara fisik ataupun non-fisik, yang mana sistem kinerjanya sama-sama guna mengalihkan penginputan data transaksi menjadi informasi keuangan. Bisa diambil simpulan bahwasanya sistem informasi akuntansi ialah serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk menghasilkan informasi yang diperlukan serta penataan perihal keputusan.

Dalam menjalankan operasionalnya firma tidak terlepas dari pembelian barang baik tunai ataupun kredit. Pembelian barang secara kredit akan menimbulkan adanya hutang. Bagi Pramiasih (2017) Hutang ialah sebuah kewajiban firma yang timbul sebab adanya aktivitas maupun transaksi yang dulu guna mendapatkan modal maupun asistensi, yang mana cara melunasinya akan dilaksanakan pada masa mendatang maupun masa jatuh tempo, implementasinya yakni diserahkannya uang tunai, modal tertentu yang lain, asistensi ataupun membuat perjanjian akan hutang baru dari firma. Sistem pembelian kredit berhubungan akan sistematisasi informasi akuntansi

hutang. Firma memiliki tujuan guna memelihara keseimbangan untuk menghindari terjadinya kesalahan pencatatan laporan keuangan firma.

Rumah Sakit Ibu dan Anak Zainab telah menggunakan komputerisasi dan dibantu dengan program SIM – RS untuk aktivitas pelayanan pasien mulai dari pendaftaran hingga pembayaran tagihan pasien, serta program *Accurate* yang digunakan untuk aktivitas akunting. RSIA Zainab memiliki SPO yang berlaku untuk seluruh pelaksanaan kegiatan yang telah dijalankan dengan baik. Tetapi dalam pelaksanaannya terdapat kelemahan dimulai dari sistem yang terbatas, kesalahan manusia atau implementasinya, dokumen tidak lengkap serta pemenuhan kewajiban yang mana tidak tepat waktu yang disebabkan oleh dana yang tidak mencukupi.

Peneliti sudah melakukan kegiatan wawancara prasurvei pada bapak MS selaku staff logistik dimana pada divisi tersebut masih menggunakan manual, sehingga masih ditemukan kesalahan pencatatan transaksi seperti kesalahan perhitungan, kesalahan pengeluaran barang, dan kesalahan penginputan data sehingga mempengaruhi jumlah stok yang sebenarnya.

Bapak MS Divisi Logistik – 10 Juli 2023

“Ada, salah menginput data atau kuantitas barang yang datang, kesalahan perhitungan juga lalu kadang salah mengeluarkan barang misalnya ada permintaan kertas hvs F4 potong tapi yang diberikan kertas biasa atau minta kertasnya 1 yang dikasih 2. Terkadang lagi tidak fokus atau merasa benar jadi tidak dicek lagi barang yang dikeluarkan. Kalau untuk stok karena kita manual belum sistem jadi bisa diubah aja”.

Kemudian pada divisi hutang (*Account payable*) kekurangan perihal verifikasi dokumen yakni dokumen faktur tagihan tak lengkap juga ditemukan tak sesuai penulisan ejaan perusahaan (nama perusahaan, dan rekening bank) yang menyebabkan pembayaran tidak tepat waktu.

Ibu AS Divisi Utang – 03 Juli 2023

“Kendalanya itu berkas yang tidak lengkap seperti faktur yang belum lengkap lalu terkadang juga tidak ada faktur pajaknya atau faktur nya itu datangnya lama jadi dipending dulu penginputan utangnya. Lalu saat pembayaran itu kesalahan pencatatannya pada pembuatan cek/ giro seperti salah ejaan penulisan nama perusahaan dan juga saat penandatanganan giro/cek membutuhkan waktu yang lama karena direktur perusahaan tidak berada ditempat ataupun rapat”.

Telah banyak penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu mengenai ini sistem informasi akuntansi pemrosesan hutang, salah satunya penelitian yang dilaksanakan (Nurhayati dkk, 2019) penelitiannya mengatakan bahwasanya prosedural pencatatan utang dagang PT. Younghyun Star tidak berjalan optimal dan efektif sebab firma tidak mempunyai *flowchart* tertulis guna prosedural pencatatan utang dagang. Maka timbul problematika atas ketidaksamaan kuantitas, *invoice* tidak disertai *PO*, *invoice* hilang juga lambatnya *invoice*. Kemudian penelitian yang dijalankan (Ningroom dkk, 2017) menegaskan bahwasanya sistematisasi otorisasi serta prosedural pencatatan pemeriksaan faktur tidak dijalankan oleh divisi pembelian. Serta formulir yang tidak bernomor urut cetak yakni cek, faktur yang berasal dari pemasok tidak disimpan berurut berdasarkan tanggal jatuh tempo dan juga berkas dasar dan penyokong yang tidak di stempel “lunas” setelah dilakukannya transaksi.

Berasaskan uraian dan pencapaian penelitian terdahulu yang telah dikemukakan diatas mengenai pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi pemrosesan hutang pada perusahaan yang masih dilakukan secara manual dimana penggunaan SIA secara manual masih sering terjadi keterbatasan, sehingga rumusan masalah yang dipaparkan penelitian berikut yakni Bagaimana penerapan Sistem Informasi Akuntansi hutang telah diterapkan oleh Rumah Sakit Ibu dan Anak Zainab Pekanbaru? Dan Bagaimana Prosedur pemrosesan hutang pada Rumah Sakit Ibu dan Anak Zainab Pekanbaru?. Tujuan yang hendak dicapai penelitian berikut ialah guna mengetahui bagaimana sistem informasi akuntansi hutang yang sudah diterapkan oleh Rumah Sakit Ibu dan Anak Zainab Pekanbaru dan untuk mengetahui dan memahami proses hutang di Rumah Sakit Ibu dan Anak Zainab Pekanbaru.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. TAM (*Technology Acceptance Model*)

Penelitian berikut memanfaatkan teori TAM (*Technology Acceptance Model*). Menurut Davis (2000) TAM adalah model yang memaparkan bagaimana suatu teknologi bisa diterima serta didayagunakan user dalam menjalankan kerjanya. Berdasarkan model TAM, apabila dikaitkan dengan penggunaan dari teknologi informasi SIA yaitu berupa penggunaan *Accurate* dan SIM – RS

yang berbasis komputer sehingga penggunaan Accurate dan SIM – RS ini memberikan kemudahan bagi rumah sakit dalam menjalankan operasionalnya. Hal tersebut selaras dengan tujuan model TAM ini dimana TAM ialah sebuah variasi atas penerimaan sistem teknologi informasi yang nantinya dimanfaatkan user dimaksudkan guna menentukan bagaimana penerimaan dari pengguna akan sistem informasi yang sedang dipakai.

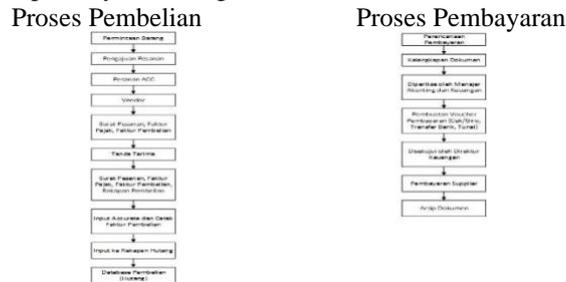
2.2. Sistem Informasi Akuntansi

Srihastuti dkk, (2020) SIA ialah himpunan komponen informatika yang dipakai terkait aktivitas akuntansi. Penggunaan sistem informasi akuntansi memungkinkan terciptanya kesesuaian perihal internal organisasi maupun institusi. Ini disebabkan SIA memberi kemudahan bagi sumber daya manusia (SDM) dalam perolehan informasi perihal perekonomian organisasi. Bagi Turner, Weickgenannt, & Copeland (2017) SIA mengacu pada proses, prosedur serta sistem yang menangkap data akuntansi dari prosesi bisnis, catatan data akuntansi yang sesuai, mengolah data yang jelas melalui pengklarifikasian, merangkum serta melaporkan data akuntansi yang dipersingkat ke user internal atau eksternal.

2.3. Utang

Utang merupakan hak kreditor atas aktivitas perusahaan. Dilihat dari segi pihak perusahaan, utang merupakan pengorbanan ekonomi yang wajib dijalankan suatu firma dikemudian hari untuk pembayaran uang, penyerahan aktiva ataupun pemberian jasa. Sunyoto (2013), hutang harus dibayarkan firma menggunakan uang ataupun jasa di masa tertentu dikemudian hari. Pembelian barang dilakukan karena adanya permintaan yang disebabkan oleh stok persediaan yang kosong ataupun tinggal sedikit. Selain itu, adanya permintaan barang baru dan kebutuhan aset medis lainnya juga dapat menyebabkan terjadinya pembelian barang.

Berikut alur pembelian dan pembayaran utang :



Sumber : RSIA Zainab

Gambar 1 Alur Pembelian dan Pembayaran Utang

2.4. Pengeluaran Kas

Menurut Soermarso (2009), pengeluaran kas ialah sebuah transaksi yang mana saldo kas serta bank akan berkurang yang dimiliki firma karena adanya kegiatan pembelian tunai, pembayaran utang atau transaksi lainnya. Prosedur Pembayaran Utang Pada RSIA Zainab Pekanbaru :

1. Pembayaran utang dilakukan pada saat sebelum jatuh tempo
2. Membuat rencana pembayaran utang.
Di RSIA Zainab pembayaran utang dilakukan dengan cek/ giro, transfer bank dan tunai
3. Sebelum melakukan pembayaran pastikan seluruh kelengkapan dokumen seperti : surat pesanan barang, faktur pembelian
4. Kemudian faktur pembelian diserahkan ke manajer untuk diperiksa dan ditanda tangani
5. Selanjutnya membuat voucher pembayaran (Cek/ giro, transfer bank, dan tunai).
Didalam cek/ giro tertera nama perusahaan, nomor rekening, jumlah yang dibayarkan, tanggal pembuatan giro, tanggal jatuh tempo utang, stempel perusahaan dan ditanda tangani oleh direksi Perusahaan
6. Kemudian dokumen utang diserahkan ke bagian finance untuk dilakukan pengimputan pembayaran

7. Cek/giro diserahkan ke supplier
8. Setelah proses selesai, rekapan utang diarsipkan

2.5. Kerangka Berfikir

Merupakan suatu sistem yang terdiri dari tujuan dan dasar-dasar yang saling terkait. Sistem informasi akuntansi pemrosesan hutang memberikan kemudahan dalam pencatatan alur proses hutang mulai dari terbentuknya hutang sampai dengan pembayaran hutang sehingga adanya sistem informasi ini dapat menghasilkan informasi yang relevan dalam pemrosesan hutang tersebut. Berdasarkan tinjauan pustaka yang telah dijelaskan diatas, maka dapat menarik kerangka berfikir sebagai berikut :



Gambar 2 Kerangka Berfikir

3. METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan Sumber Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, yangmana melakukan pengkajian akan kebijakan dan manifestasi *system* yang berjalan. Penelitian deskriptif digunakan untuk menganalisa fakta-fakta, fenomena atau kondisi yang sedang terjadi. Penelitian berikut menggunakan sumber data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari aktivitas wawancara serta pengamatan yang dilakukan langsung. Data sekunder didapatkan atas ketersediaan data dari penelitian terdahulu seperti jurnal, buku pedoman standar prosedur operasional RSIA Zainab. RSIA Zainab beralamat di Jl. Ronggowarsito I No. 1 Pekanbaru. Aktivitas berikut ialah wujud implementasi atas Program Merdeka Kampus Merdeka oleh Kampus Muhammadiyah Riau, yang dilaksanakan kurun masa 3 bulan, mulai dari 10 Mei 2023 hingga 07 Agustus 2023.

3.2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi
Observasi ialah peneliti melaksanakan pengawasan terhadap perilaku serta aktivitas langsung ke lokasi penelitian (Creswell, 2017). Pengamatan dilakukan secara langsung aktivitas yang terjadi pada bagian Logistik, Farmasi, dan Akunting dan Keuangan.
2. Wawancara
Wawancara adalah peneliti melakukan tanya jawab kepada pihak partisipan, mewawancarai via telepon, maupun terlibat wawancara bersama grup tertentu (Creswell, 2017). Penghimpunan data yangmana mengajukan pertanyaan langsung pada pihak logistik, farmasi, akunting serta keuangan.
3. Dokumentasi
Dokumentasi merupakan catatan atau data yang didapatkan dari buku, arsip, dokumen, tulisan angka serta visual wujud atau gambar serta laporan yang menjadi penyokong penelitian. (Sugiyono, 2015).

3.3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah para pihak yang bersedia memberikan informasi perihal penelitian, sebagai berikut :

Tabel 1 Informan Penelitian

NO	Subjek Penelitian	Informan
1	Divisi Logistik	Bapak MS (I)
2	Divisi Farmasi	Ibu RC (II)
3	Divisi Utang	Ibu AR (III)
4	Divisi Keuangan	Ibu MD (IV)

3.4. Analisis data

Analisis data yang dipakai penelitian berikut yakni triangulasi sumber yaitu menggali informasi melalui beberapa sumber seperti pengamatan, wawancara, dokumen, dan arsip. Analisis data yang digunakan yakni reduksi data, *display* data, penarikan kesimpulan serta verifikasi (Sugiyono, 2015). Pengumpulan data alami dari apa yang dilihat, didengar, dirasakan dan disaksikan oleh peneliti. Penelitian ini diperoleh dari informasi pada logistik, Farmasi, dan akunting dan keuangan RSIA Zainab Pekanbaru yang kemudian dianalisis guna memvisualisasikan secara sistematis perihal sistem informasi akuntansi pemrosesan hutang.

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses seleksi dan penyederhanaan data yang masih kasar yang mana didapatkan di lapangan (Sugiyono, 2015). Data yang diterima dikumpulkan, digolongkan, serta mengekstraksi data yang tak dibutuhkan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data menurut Sugiyono (2015) ialah penyajian data yang mana dilaksanakan berwujud paparan singkat, diagram, bagan ataupun kausalitas tiap klasifikasi data yang disederhanakan hingga mudah dimengerti.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion, Drawing/Verifying*)

Setelah penyajian data dilakukan tahap lanjutan yaitu membuat kesimpulan. Penarikan simpulan adalah proses atau usaha untuk memahami makna, deskripsi atau gambaran suatu obyek data sesuai tujuan penelitian (Sugiyono, 2015).

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Hutang Pada RSIA Zainab Pekanbaru

Berasaskan perolehan hasil wawancara yang dijalankan peneliti bersama narasumber di beberapa divisi pada RSIA Zainab, penjelasan mengenai sistem informasi akuntansi pemrosesan hutang dengan tujuan model TAM ini dimana TAM ialah sebuah variasi penerimaan sistem teknologi informasi yang nantinya dimanfaatkan pengguna dengan maksud menentukan bagaimana penerimaan dari pengguna terhadap sistem informasi yang sedang digunakan:

Pada saat pembelian barang :

Informan I Bapak MS – Divisi Logistik – 10 Juli 2023

“kalau sudah selesai proses pengecekan stok dilakukan. Pembelian barang dapat dilakukan sesuai dengan pengajuan barangnya, yang membutuhkan barang membuat form permintaan barang di acc dengan unit. Kalau seandainya kita beli cash, kita ajukan dana ke *accounting* dengan *Petty cash voucher*. Setelah pengajuan dana disetujui, kita beli ke toko. Kalau seandainya pembelian secara kredit, kita *purchase order* menghubungi vendor terkait dengan sistem pembayaran kredit. Kita lampirkan surat pemesanan barangnya dari unit, PO jenis barangnya, dimana tempat beli serta jumlahnya. Setelah proses pengajuan pesanan di acc oleh vendor, pesanan tersebut akan diproses oleh vendor. Setelah itu pesanan dikirim ke kita dengan melampirkan tanda terima. Setelah barang kita terima, kita input kedalam Excel dan kartu stok. Kemudian surat-surat tersebut kita naikkan ke akunting. Untuk surat dan faktur - faktur dari vendor itu langsung diberikan *supplier* ke akunting”.

Hal ini diperkuat dengan informan II Ibu RC saat pembelian barang,

Informan II Ibu RC – Divisi Farmasi – 14 Juli 2023

“Untuk proses pembelian barang pertamanya untuk asisten apoteker yang dinas per shift dia akan mencatat permintaan obat-obat yang kosong berdasarkan minimal stok. Kalau

stoknya mana yang fast moving (cepat abis) itu kira-kira tinggal 3 box dan yang barang slow moving besoknya kita order sesuai dengan distributornya. Biasanya kita order untuk kebutuhan 15 hari. Setelah itu kita bikin surat pesanan kita fotokan ke salesnya. Saat barang datang kita cek apakah cocok, cek jumlah, expired datenya, dan nomor bets (batch). Kalau misalnya tidak sesuai orderan di surat nya itu kita coret aja langsung menyesuaikan berapa yang datang nanti diinfokan ke mereka, jadi mereka yang merevisi faktur dan kita kasih surat pesanan yang telah dibuat. Faktur-faktur dari perusahaan tersebut langsung diserahkan supplier ke bagain akunting”.

Berdasarkan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa permintaan barang harus disetujui oleh manajer unit, setelah disetujui oleh manajer barang baru dapat dipesan. Pemesanan barang dilakukan pada vendor yang telah bekerja sama dengan pihak rumah sakit. Prosedur pembelian barang pada RSIA Zainab Pekanbaru telah sesuai dengan SPO yang telah ditetapkan.

Pada Stok Persediaan Barang :

Informan I Bapak MS – Divisi Logistik – 10 Juli 2023

“Kalau untuk stok kita ada pengecekan satu kali sebulan. Kita juga ada kartu persediaannya jadi barang keluar masuk langsung dicatat. Kalau misalnya ada kesalahan biasa langsung diubah karena kita masih manual”.

Kemudian pada informan II terkait stok barang,

Informan II Ibuk RC – Divisi Farmasi – 14 Juli 2023

“Kalau sekarang kita masa transisi jika ada perbedaan ya bisa tinggal diubah aja kita menyesuaikan stok yang fisik dengan sistem. Tapi kita gak bisa terlalu ngecek juga karna sistem nya belum bisa sepenuhnya”.

Dari wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa adanya keterbatasan sistem yang dikarenakan masa pengembangan sehingga sistem yang digunakan belum bisa berjalan dengan optimal.

Dari hasil penelitian yang dilakukan di Rumah Sakit Ibu dan Anak Zainab telah melaksanakan sistem informasi akuntansi yang cukup baik bahkan hampir keseluruhan divisi telah menggunakan komputerisasi dan menggunakan sistem. Namun SIM – RS yang digunakan juga tidak bisa bekerja sepenuhnya dikarenakan dalam masa transisi atau pengembangan, pada beberapa bagian masih dilakukan secara manual sehingga masih ditemukannya kesalahan pencatatan terutama pada sistem hutang non farmasi. Tidak dapat dipungkiri jika sistem informasi akuntansi farmasi mengalami kesalahan seperti kesalahan penginputan data yang mempengaruhi jumlah stok obat.

4.2. Sistem Pembayaran Utang

Pada divisi hutang bertugas melakukan pencatatan atas faktur yang diterima ke dalam program Accurate dan kartu utang di excel sesuai dengan nama perusahaan, nominal, nomor faktur, dan tanggal jatuh tempo, melakukan perencanaan pembayaran utang dan diberikan kepada direktur, serta membuat giro untuk pembayaran utang.

Informan III Ibuk AS – Divisi Hutang – 03 Juli 2023

“Sebelum pembayaran itu kita buat perencanaan yang diberikan ke direktur keuangan. Biasanya perencanaan itu 1x sebulan yang dilakukan diakhir bulan sehingga diawal pertengahan bulan sudah selesai dan siap untuk membayar utang. Secara gak langsung sudah ada list yang wajib dibayar menyesuaikan dengan kemampuan perusahaan untuk membayar supplier. Melihat umur piutangnya yang sudah lama jatuh tempo untuk dibayarkan terdahulu. Pembayaran utang biasanya menggunakan giro. Barang datang sudah diterima sesuai kuantitas dan yang dipesan. Surat pesanan dari logistik dan farmasi sudah naik kemudian kita satukan dengan dokumen-dokumen yang diberikan supplier. Kita pembayarannya sebelum jatuh tempo, dokumen masuk dan lengkap langsung input ke Accurate. Melakukan perencanaan pembayaran utang kemudian diserahkan ke atasan. Direktur yang menentukan pembayarannya apakah dicicil atau pembayaran melalui transfer, atau giro. Pembayaran dilakukan jika sudah disetujui oleh direktur dan manajer akunting dan keuangan. Untuk nominal pembayaran menyesuaikan sesuai arahan atasan”.

Kemudian informasi ini diperkuat oleh informan IV Ibuk MS,

Informan IV Ibuk MS – Divisi Keuangan – 03 Juli 2023

“Pembayaran disesuaikan dengan perencanaan yang telah dibuat oleh bagian utang, di approve atasan. Lalu berkas yang lengkap diserahkan ke saya lalu saya input di web banknya. Kemudian dilampirkan bukti pembayarannya. Setelah itu berkas di serahkan ke bagian akunting (jurnal) untuk di cek kembali dan ditanda tangani kemudian diarsipkan”.

Dari wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa prosedur pemrosesan hutang telah berjalan dengan baik sesuai fungsi yang berlaku. Namun pada saat pembuatan perencanaan pembayaran utang hanya fokus pada hutang dengan nominal yang besar saja dan hutang yang nominal kecil terlupakan sehingga membuat hutang menumpuk dan mengalami keterlambatan pembayaran. Giro dipegang dan dibuat oleh bagian ini namun manajer tidak periksa kembali terkait kelengkapan informasi perusahaan. Kesalahan ejaan penulisan terjadi karena tidak sesuai informasi perusahaan baik di sistem Accurate maupun pada kartu hutangnya. Perbedaan inilah yang menimbulkan kesalahan pencatatan yang terjadi secara berulang – ulang.

Pemisahan tugas dan akses dokumen yang dilakukan sudah baik, karena menetapkan fungsi pembagian tugas yang jelas sesuai dengan ketetapan yang diterapkan pada RSIA Zainab, penggunaan catatan dan dokumen yang dilakukan sesuai dengan standar yang berlaku umum. Prosedur pembayaran utang yang telah ditetapkan perusahaan sebagai acuan bagi seluruh karyawan agar operasional perusahaan berjalan dengan baik. Bagaimana tahap-tahap dan dokumen yang diperlukan. Pada saat pengeluaran kas harus dilengkapi dengan dokumen seperti permintaan barang, pemesanan barang, penerimaan barang, faktur, dan bukti pembayaran. Pembayaran utang dilakukan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat dan telah disetujui oleh manajer akunting dan keuangan serta direktur keuangan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Melahuti dkk, 2021) bahwa SIA yang digunakan telah mencapai 80% kesesuaian standar namun masih terdapat beberapa kekurangan. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh (Zahara dkk, 2023) menunjukkan sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas berjalan dengan efektif dan sesuai ketentuan yaitu terdapat otoritas terhadap transaksi yang terjadi dari pihak yang berwenang terhadap pemisahan fungsi dan mempunyai sistem pengendalian yang baik.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan RSIA Zainab Pekanbaru telah menggunakan komputerisasi dan program pengolahan data dalam menjalankan aktivitasnya. Namun pada beberapa bagian masih manual sehingga belum terhubung keseluruhan aktivitas operasional, dan sistem SIM – RS yang digunakan masih dalam tahap pengembangan. RSIA Zainab Pekanbaru telah menjalankan sistem informasi akuntansi hutang dengan baik sesuai prosedur yang telah ditetapkan. Adanya struktur organisasi yang memiliki departemen masing – masing untuk setiap bidang pekerjaan yang memisahkan fungsi, sistem otorisasi, dan prosedur pelaksanaan, setiap karyawan bertanggung jawab atas pekerjaannya. RSIA Zainab Pekanbaru memiliki bukti atas segala transaksi yang terjadi dalam setiap proses penyelesaian hutangnya yang dapat berfungsi sebagai alat pengendalian internal perusahaan terhadap hutangnya. Seluruh dokumen yang masuk diotorisasikan oleh pihak berkepentingan, yang membuktikan telah melaksanakan sistem pengendalian internal yang baik. Masih terdapat kesalahan (*human error*) seperti kesalahan penginputan data, dokumen yang tidak lengkap, dan kesalahan penulisan nama perusahaan yang menyebabkan pembayaran menjadi tidak tepat waktu. Kurangnya kontrol terhadap utang yang hanya fokus pada nominal besar daripada melihat keseluruhan utang sehingga membuat utang menumpuk.

Saran dari penelitian ini adalah komputerisasi dan sistem adalah teknologi yang dapat membantu pekerjaan, untuk itu diharapkan segala divisi didukung dengan sistem sehingga saling terhubung satu sama lain dan diharapkan sistem yang digunakan bisa segera berjalan dengan optimal. Selalu melakukan pengecekan berulang - ulang terhadap dokumen transaksi pada seluruh divisi yang bersangkutan. Pada divisi utang hendaknya memperbaiki seluruh informasi perusahaan pada catatan utang agar tidak terjadi kesalahan yang berulang-ulang.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Artrini, J. S. D. (2022). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pencatatan Dan Pelunasan Utang Usaha Pada PT. PLN (Persero) UP3 Balikpapan (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Malang).
- Bimantara, Zeska A., & Siti R. Handayani. "Analisis Pengendalian Intern Dalam Sistem Akuntansi Penerimaan Kas Pelayanan Rawat Inap Dan Rawat Jalan Pasien Umum (Studi Pada Rumah Sakit Ibnu Sina Bojonegoro)." *Jurnal Administrasi Bisnis SI Universitas Brawijaya*, vol. 45, no. 1, 10 Apr. 2017, pp. 203-209.
- Creswell, John w., (2017). *Research Design pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Edisi 4. Terjemahan oleh Achmad Fawaid dan Rianayati Kusmini Pancasari. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Davis, F. D., 2000. *A Theoretical Extention of teh Technology Acceptance Model : Four Longitudinal Field Studies*.
- Melaguhti, D. A., Kantun, S., & Hartanto, W. (2021). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Barang Dagang Pada UD Mentari Jaya Putra Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi dan Ilmu Sosial*, 15(2), 278-286.
- Marjulin, M. (2019). Pengaruh kompetensi pengguna terhadap kualitas sistem informasi akuntansi survei bumh di aceh. *Ekonis: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 21(2).
- Marshall B. Romney dan Paul John Steinbart . (2018). *Sistem Informasi Akuntansi : Accounting Information Systems (Edisi 14)*, Pearson.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta : Salemba Empat
- Ningroom, F. K. (2017). *Evaluasi Sistem Akuntansi Pembelian Dan Pengeluaran Kas Untuk Mendukung Pengendalian Intern (Studi Pada PT. Inka (Persero) Madiun)* (Doctoral dissertation, Brawijaya University).
- Nurhayati, H., Liliawati, L., & Astuti, M. M. (2019). ANALISIS PENCATATAN UTANG DAGANG PADA PT. YOUNGHYUN STAR DI SUKABUMI. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 4(1), 50-58.
- Pedoman akuntansi dan Keuangan Berbasis Syariah Rumah Sakit Ibu dan Anak Zainab. 2016
- Pramiasih. (2017). *Buku Pengantar Akuntansi 2*
- Pratama, A. (2022). Analisis Sistem Pengendalian Internal Terhadap Siklus Pengeluaran Kas Untuk Pembayaran Utang Usaha (Studi Pada Pt. Oyo Rooms Indonesia). *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 3(08), 697-711.
- Soemarso S. R. (2012). *Akuntansi Suatu Pengantar*, Jakarta : Salemba Empat.
- Suardana, I. K., Endiana, I. D. M., & Arizona, I. P. E. (2020). Pengaruh profitabilitas, kebijakan utang, kebijakan dividen, keputusan investasi, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 2(2). Sugiyono. 2015. *Penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*. Bandung : Alfabeta
- Turner , L. , Weickgenannt , A. B. , & Copeland , M. (2017). *Accounting Information Systems : Controls and Processes (Third)*. Willey.
- Website Resmi Rumah Sakit Ibu dan Anak Zainab. Terpublikasi Melalui Website <https://rsiazainab.co.id> diakses pada tanggal 10 Januari 2023
- Zahara, A. I., & Harahap, J. P. R. (2023). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada PT. Kodinglab Integrasi Indonesia. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 4(2), 1601-1608.